

EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN DASUKA (DADU SUKU KATA) UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 SD N 1 PRINGSURAT

Angga Ibnu Miftah Nurfauzan¹, Sumarno², Muhtarom³,

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang, Indonesia

*Corresponding Email : anggaibnumiftahnurfauzan@gmail.com¹, sumarno@upgris.ac.id²,
muhtarom@upgris.ac.id³

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran Dasuka (dadu suku kata) dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas III SD N 1 Pringsurat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur minat baca siswa saat menggunakan media Dasuka. Analisis data dilakukan dengan perangkat lunak SPSS, meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Dasuka memiliki potensi untuk meningkatkan minat membaca siswa, dengan koefisien determinan (R Square) sebesar 32,9%. Meskipun demikian, pengaruh media Dasuka terhadap pengurangan kesulitan membaca tidak signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa meskipun media tersebut dapat meningkatkan keterlibatan siswa, efektivitasnya perlu ditingkatkan dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan inovatif dalam pembelajaran. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan metode pengajaran dan pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Kata kunci: Efektivitas. Media pembelajaran Dasuka, Minat membaca.

A B S T R A C T

This research aims to evaluate the effectiveness of the Dasuka learning media (syllable dice) in increasing reading interest in class III students at SD N 1 Pringsurat. The research uses a quantitative approach with a survey design, where data is collected through a questionnaire that measures students' reading interest when using Dasuka media. Data analysis was carried out using SPSS software, including validity, reliability, normality, heteroscedasticity and simple regression tests. The research results show that Dasuka media has the potential to increase students' reading interest, with a determinant coefficient (R Square) of 32.9%. However, the effect of Dasuka media on reducing reading difficulties was not statistically significant. This shows that although these media can increase student engagement, their effectiveness needs to be enhanced with a more comprehensive and innovative approach to learning. These findings provide important insights for the development of teaching methods and the selection of appropriate learning media to improve the quality of education in elementary schools.

Keywords: Effectiveness. Dasuka learning media, Interest in reading.

PENDAHULUAN

Khususnya di sekolah dasar, minat membaca siswa merupakan salah satu indikator penting keberhasilan belajar. SD N 1 Di Pringsurat, mengembangkan minat membaca siswa merupakan salah satu fokus utama pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut

diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Salah satu media yang digunakan adalah Dasuka (dadu suku kata) yang dirancang agar proses pembelajaran membaca menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Menurut Arsyad (2010), penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif (Arsyad, 2010).

Media pembelajaran berperan penting dalam menyampaikan informasi dan memudahkan pemahaman siswa terhadap konten pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Scamantha (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan ilmiah siswa (Scamantha, 2017). Dalam konteks ini, Dasuka sebagai media pembelajaran berbasis permainan diharapkan dapat merangsang minat baca siswa sekaligus memberikan kesenangan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Simbolon, 2019).

Pentingnya minat membaca tidak hanya memengaruhi pemahaman bacaan siswa, tetapi juga perkembangan kognitif dan sosial mereka. Siswa yang memiliki minat membaca yang kuat cenderung berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, berpikir lebih kreatif, dan memiliki kemampuan analisis yang lebih baik (Hamalik, 1986). Oleh karena itu, strategi peningkatan minat membaca sebaiknya diprioritaskan dalam kurikulum sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan membaca yang menyenangkan dapat mengubah persepsi siswa terhadap kegiatan membaca dari membosankan menjadi menarik dan informatif (Livia Khoir N H, 2024).

Meskipun banyak penelitian telah menunjukkan manfaat penggunaan media dalam pembelajaran, masih terdapat tantangan dalam penerapannya. Minat membaca siswa masih rendah karena banyak guru yang masih belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal (Hamalik, 1986). Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan media interaktif juga menjadi hambatan dalam pengenalan metode pengajaran yang inovatif. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keefektifan media Dasuka dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III SDN 1 Pringsurat.

Penggunaan Dasuka tidak hanya dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa tetapi juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan interaktif. Memasukkan unsur permainan ke dalam proses pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar dan membuat mereka lebih terlibat aktif dalam kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar (Piaget, 1970).

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran seperti Dasuka dapat meningkatkan minat membaca siswa. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru terhadap pengembangan metode pengajaran di sekolah dasar dan memberikan rekomendasi kepada guru tentang pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik dengan tujuan menguji hipotesis atau teori yang ada. Di bidang pendidikan, metode ini sangat berguna untuk mengevaluasi efektivitas berbagai strategi

pembelajaran dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran Dasuka (dadu suku kata) dalam meningkatkan minat membaca pada siswa kelas 3 SD N 1 Pringsurat. Desain penelitian menggunakan pendekatan survei di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Kuesioner berisi pernyataan untuk mengukur minat baca siswa saat menggunakan media Dasuka. Metode survei memungkinkan peneliti memperoleh informasi dari sejumlah besar responden secara efisien.

Populasi sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD N Pringsurat. Sampel dipilih secara acak dari populasi. Ada 9 siswa yang menanggapi. Pemilihan sampel dilakukan untuk memastikan representasi data yang diperoleh dan mengurangi bias dalam temuan penelitian. Data dikumpulkan oleh siswa yang menyelesaikan kuesioner. Sebelum menyelesaikan survei, siswa diberi penjelasan tentang cara menyelesaikan survei dan tujuan penelitian. Setiap siswa diminta untuk mencentang kolom yang sesuai dengan pendapat mereka terhadap setiap pernyataan. Survei menggunakan skala Likert dengan empat kategori respons: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sama sekali tidak sesuai (STS).

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis deskriptif dilakukan untuk menghitung frekuensi dan persentase untuk setiap kategori respons. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan kuesioner yang digunakan reliabel. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pemahaman. Metode penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menunjukkan secara jelas keefektifan media pembelajaran Dasuka dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 3 SD N 1 Pringsurat. Temuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi untuk pengembangan pendidikan sekolah dasar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan mengenai validitas data dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung dengan nilai R tabel. Jika R hitung lebih besar dari R tabel, maka data dianggap valid; sebaliknya, jika R hitung kurang dari R tabel, data tersebut dianggap tidak valid. Untuk penelitian ini, jumlah responden yang digunakan adalah sembilan (9), sehingga nilai R tabel yang digunakan sebagai acuan adalah 0,521. Proses ini penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan memberikan informasi yang akurat. Validitas data sangat krusial dalam penelitian kuantitatif karena berpengaruh langsung terhadap keandalan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil. Oleh karena itu, analisis validitas harus dilakukan dengan cermat agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

a. Uji validitas

Correlations													
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1 Pearson Correlation	1	.841**	.431	.678	.841**	.666	.773	.773	.603	.533	.810**	.625	.850**
Sig. (2-tailed)		.005	.247	.045	.005	.050	.015	.015	.006	.140	.008	.072	.004
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P2 Pearson Correlation	.841**	1	.577	.676	.795	.533	.906**	.906**	.528	.586	.725	.645	.877**
Sig. (2-tailed)	.005		.045	.045	.010	.140	.001	.001	.144	.097	.027	.061	.002
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P3 Pearson Correlation	.431	.677	1	.612	.677	.361	.722	.722	.408	.722	.577	.436	.742**
Sig. (2-tailed)	.247	.045		.080	.045	.340	.028	.028	.275	.028	.104	.240	.022
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P4 Pearson Correlation	.678	.679	.612	1	.452	.530	.795	.795	.500	.884**	.636	.401	.795**
Sig. (2-tailed)	.045	.045	.080		.222	.142	.010	.010	.170	.002	.065	.285	.016
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P5 Pearson Correlation	.841**	.795	.677	.452	1	.533	.666	.666	.528	.426	.725	.645	.795**
Sig. (2-tailed)	.005	.010	.045	.222		.140	.050	.050	.144	.252	.027	.061	.010
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P6 Pearson Correlation	.666	.533	.361	.530	.533	1	.688	.688	.884**	.688	.775	.827**	.812**
Sig. (2-tailed)	.050	.140	.340	.142	.140		.041	.041	.002	.041	.014	.006	.008
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P7 Pearson Correlation	.773	.906**	.722	.795	.666	.688	1	1.000**	.707	.813**	.800**	.661	.948**
Sig. (2-tailed)	.015	.001	.028	.010	.050	.041		.000	.033	.008	.010	.052	.000
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P8 Pearson Correlation	.773	.906**	.722	.795	.666	.688	1.000**	1	.707	.813**	.800**	.661	.948**
Sig. (2-tailed)	.015	.001	.028	.010	.050	.041	.000		.033	.008	.010	.052	.000
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P9 Pearson Correlation	.603	.528	.408	.500	.528	.884**	.707	.707	1	.707	.568	.869**	.795**
Sig. (2-tailed)	.066	.144	.275	.170	.144	.002	.033	.033		.033	.112	.002	.010
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P10 Pearson Correlation	.533	.586	.722	.884**	.426	.688	.813**	.813**	.707	1	.650	.520	.836**
Sig. (2-tailed)	.140	.097	.028	.002	.252	.041	.008	.008	.033		.058	.152	.005
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P11 Pearson Correlation	.810**	.725	.577	.636	.725	.775	.800**	.800**	.566	.650	1	.529	.855**
Sig. (2-tailed)	.008	.027	.104	.065	.027	.014	.010	.010	.112	.058		.143	.003
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P12 Pearson Correlation	.625	.645	.436	.401	.645	.827**	.661	.661	.869**	.520	.529	1	.777**
Sig. (2-tailed)	.072	.061	.240	.285	.061	.006	.052	.052	.002	.152	.143		.014
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
TOTAL Pearson Correlation	.850**	.877	.742	.795	.795	.812**	.948**	.948**	.795	.836	.855**	.777**	1
Sig. (2-tailed)	.004	.002	.022	.010	.010	.008	.000	.000	.010	.005	.003	.014	
N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keputusan: Semua Angket Valid

b. Uji Reabilitas

Dasar Pengambilan keputusan

Alpa > R Tabel = Konsisten

Appa < R Tabel = Tidak Konsisten

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	12

Keputusan: Angket Reliabel

1. Uji Persyaratan Analisis Data

2. Uji Normalitas

3. Keputusan pada uji normalitas kolmogorov simirnov pada SPSS, yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data pada penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal

b. Sedangkan, apabila nilai signifikansi < dari 0.05 maka data pada penelitian tidak berdistribusi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.99994685
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.114
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.443
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil Uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.989 > 0.05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal

4. Uji Heteroskeditas Glejser

Uji heteroskeditas glejser untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kesamaan variasi dari nilai residual dalam model regresi pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Beberapa dasar pengambilan keputusan uji heteroskedatisitas glejser yang dilakukan menggunakan SPSS, yaitu diantara lain:

- Apabila nilai signifikansi antara variabel independnt dengan absolut residual $> 0,05$ maka data pada penelitian tidak terjadi heteroskedatisitas dalam model regresi
- Apabila nilai dignifikasi $< 0,05$ maka data pada penelitian terjadi gejala heteroskedatisitas dalam model regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.927	2.312			.833	.432
MEDIA PEMBELAJARAN DASUKA	.058	.221	.098		.260	.802

a. Dependent Variable: Abs_Res

Hasil uji heteroskedatisitas glejser dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada Media Pembelajaran Dasuka bernilai $0,802 > 0,05$ Maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

5. Uji Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.234	6.80925

a. Predictors: (Constant), MEDIA PEMBELAJARAN DASUKA

Output pada tabel Model Summary diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,574. Dari output tersebut juga diperoleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0,329 yang mengasrtikan bahwa efektifitas variabel bebas Media Pembelajaran Dasuka terhadap variabel terikat Kesulitan Belajar Membaca adalah sebesar 32,9%

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant) MEDIA PEMBELAJARAN DASUKA	52.224 -1.913	10.788 1.032	-.574	4.841 -1.854	.002 .106

a. Dependent Variable: KESULITAN BELAJAR MEMBACA

Output pada tabel Coefficients, dapat diketahui nilai Constant (a) sebesar 52,224, sedangkan nilai Media Pembelajaran Dasuka (b/ koefisien regresi) sebesar -1,913, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bx \\ = 52,224 + -1,913x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan nilai konstan sebesar 52,224 dapatkan diartikan nilai variabel media pembelajaran dasuka sebesar 52,224. Koefisien regresi X sebesar -1,913. Menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Media Pembelajaran Dasuka bertambah -1,913 koefisien tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah efektifitas variabel X terhadap Y adalah negatif

6. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) dilakukan secara terpisah untuk menguji pengaruh antara variabel bebas yang sedang diteliti dalam menjelaskan variabel terikat secara parsial. Uji parsial juga dilakukan untuk membutukan apakah H_0 atau H_1 yang ditentukan peneliti dapat diterima atau ditolak. Berikut beberapa dasar pengambilan keputusan untuk Uji Parsial (uji t):

- H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$
- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$

Uji koefisien Determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui atau mengukur seberapa besar kemampuan antara pengaruh antara variabel bebas Media Pembelajaran Dasuka (X) terhadap variabel terikat Kesulitan Belajar membaca (Y). beberapa dasar pengambilan pada uji koefisiensi determinasi menggunakan bantuan SPSS:

- Apabila nilai Korelasi (R) $> 0,05$ maka terhadap pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas
- Sedangkan, apabila Korelasi (R) $< 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant) MEDIA PEMBELAJARAN DASUKA	52.224 -1.913	10.788 1.032	-.574	4.841 -1.854	.002 .106

a. Dependent Variable: KESULITAN BELAJAR MEMBACA

$$\begin{aligned}t &= \frac{a}{2} \div n - k - 1 \\t &= \frac{0,05}{2} \div 9 - 1 - 1 \\&= 0,025 \div 7 \text{ (lihat di t_tabel)} \\&= 2,365\end{aligned}$$

T hitung $-1,854 < 2,365$ nilai signifikan $0,106 > 0,05$ artinya nilai H₀ diterima dan H₁ ditolak

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui atau mengukur seberapa besar kemampuan antara efektifitas antara variabel bebas Media Pembelajaran Dasuka (X) terhadap variabel terikat Kesulitan Belajar membaca (Y). beberapa dasar pengambilan pada uji koefisiensi determinasi menggunakan bantuan SPSS:

- Apabila nilai Korelasi (R) $> 0,05$ maka terhadap pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas
- Sedangkan, apabila Korelasi (R) $< 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.234	6.80925

a. Predictors: (Constant), MEDIA PEMBELAJARAN DASUKA

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya nilai korelasi atau (R) sebesar $0,574 > 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat hubungan antara variabel Media Pembelajaran Dasuka (X) terhadap variabel Kesulitan Belajar Membaca (Y). Nilai (R) juga berpengaruh terhadap koefisien determinan atau (*R Square*) dengan nilai 0,329 atau sebesar 32,9%. Hal ini dapat disimpulkan antara variabel bebas yaitu Media Pembelajaran Dasuka (X) memiliki efektifitas yang cukup besar terhadap variabel terikat Kesulitan Belajar Membaca (Y) atas dasar berbagai indikator yang telah diuji.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Dasuka (Dadu Suku Kata) memiliki potensi untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SD N 1 Pringsurat. Validitas dan reliabilitas angket yang digunakan dalam penelitian ini terjamin, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya. Meskipun terdapat hubungan positif antara penggunaan media Dasuka dan kesulitan belajar membaca, analisis regresi menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan secara statistik, dengan koefisien determinan (*R Square*) sebesar 32,9%. Ini mengindikasikan bahwa masih ada faktor lain yang memengaruhi kesulitan belajar membaca siswa. Dengan demikian, meskipun media Dasuka dapat meningkatkan keterlibatan siswa, efektivitasnya perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih komprehensif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran Dasuka (Dadu Suku Kata) dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 di SD N 1 Pringsurat, dapat disimpulkan bahwa media ini memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar membaca. Validitas dan reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang baik, sehingga data yang diperoleh dapat diandalkan. Meskipun terdapat hubungan positif antara penggunaan Media Pembelajaran Dasuka dan kesulitan belajar membaca, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Koefisien determinan (R Square) sebesar 32,9% mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca siswa. Oleh karena itu, meskipun media Dasuka dapat memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran, efektivitasnya perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (1986). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Livia Khoir N H. (2024). Efektivitas Program Literasi Pagi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD. *Kumparan*.
- Piaget, J. (1970). *The Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Orion Press.
- Simbolon, Redina. (2019). Penggunaan Roda Pintar untuk Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan*.
- Sukamansa, Elly. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Kelas V Sekolah Dasar Bogor. *Jurnal Pendidikan*.
- Zenita Agustin et al. (2021). Efektivitas Media Roda Pintar Membaca terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 02 Nambangan Kidul Madiun. *Prosiding UNIPMA*.